

Abstrak

Belajar mengenal huruf hijaiyah adalah modal awal untuk bisa membaca Al-Quran. Allah memerintahkan kepada umat Islam untuk iqra (baca). Dari sinilah pendidikan mempunyai peranan yang utama dalam Islam. Dalam sebuah hadits juga menjelaskan bahwa mencari ilmu adalah wajib bagi setiap orang muslim termasuk para ABK tunagrahita. Penyampaian pembelajaran untuk ABK tunagrahita yang memiliki keterbelakangan mental membutuhkan cara pengajaran yang berbeda dengan anak pada umumnya.

Melalui sebuah metode yang dinamakan metode *Gillingham* pembelajaran untuk tunagrahita dirasa efektif karena metode ini menggunakan empat pendekatan yaitu penglihatan, gerakan dan pendengaran. Pengenalan huruf hijaiyah ini dikemas dalam sebuah media elektronik *smartphone* Android dengan alur sistem yang teratur dan berulang. Mengingat dari karakteristik ABK tunagrahita itu sendiri yaitu susah fokus dan cepat lupa.

Berbeda dengan cara penyampaian menggunakan buku iqra yang searah dan kurang menarik, aplikasi ini menampilkan desain *user interface* yang disesuaikan dengan karakteristik anak-anak dan sistem yang interaktif. Dari hasil uji coba aplikasi ini kepada Anak Tunagrahita SLB-C YPLAB Bandung, didapatkan data bahwa anak tunagrahita ringan di kelas mampu menggunakan aplikasi ini dengan baik dan antusias mereka sangat baik.

Kata kunci: tunagrahita, iqra, gillingham, smartphone, interaktif